BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi merupakan jenjang terakhir dalam pendidikan formal. Dalam proses dan tujuannya, individu diharapkan sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai sebagai bekal hidup di tengah masyarakat, memiliki sikap positif bagi pengembangan diri lebih lanjut dan sikap menghargai kepentingan masyarakat serta kepentingan negaranya.

Melihat tujuan perguruan tinggi yang mengandung unsur demikian, maka cukup berat bagi tugas individu yang belajar di dalamnya. Oleh karena itu di Perguruan Tinggi diperlukan bimbingan dari segi kelembagaan antara lain struktur dan sistem perguruan itu sendiri, pendekatan dan metode belajar mengajar.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa sangat penting karena banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam perkembangan studinya. Belajar di perguruan tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik utama dan studi pada tingkat ini adalah kemandirian baik dalam pelaksanaan belajar dan pemilihan program studi maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat dan citacitanya. Mahasiswa juga

dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen-dosennya. Dalam mengelola hidupnya, mahasiswa dipandang cukup dewasa untuk mengatur kehidupannya sendiri.

Dalam usaha merealisasikan kemandirian tersebut, perkembangannya selalu mulus dan lancar, banyak hambatan dan problema yang mereka hadapi. Untuk mengembangkan diri dan menghindari serta mengatasi hambatan dan problema tersebut maka diperlukan bimbingan konseling dari para dosen yang dilakukan secara sistematik dan berpegang pada prinsip “Tut Wuri Handayani”.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.[2,p.4]

Sedangkan konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya. [3,p.10]

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara

optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. [4,p.37]

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan Perguruan Tinggi. Jadi bimbingan dan konseling itu merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidik yang bertugas di Perguruan Tinggi termasuk dosen. Walaupun demikian ada sebagian di antara petugas termasuk dosen yang tidak menyadari bahwa bimbingan dan konseling adalah sebagian dari tugasnya.

Bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi adalah suatu proses pemberian bantuan kepada mahasiswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya mahasiswa tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan kampus, keluarga serta masyarakat dan kehidupan pada umumnya.[3,p.73]

Dengan demikian, mahasiswa dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada kehidupan masyarakat umumnya. Bimbingan dan konseling membantu mahasiswa mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Oleh karena itu, bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi itu sangat penting khususya di Universitas Komputer Indonesia karena secara keseluruhan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia sangat

beragam, dan secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu masalah akademik dan masalah non-akademij. Masalah akademik merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan memaksimalkan perkembangan belajarnya. Masalah tersebut antara lain kesulitan dalam memilih program studi/pilihan matakuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, kesulitan dalam mengatur waktu belajar yang disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan serta kegiatan kemahasiswaan lainnya, kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar, kesulitan dalam menyusun makalah, laporan dan tugas akhir, kurang semangat belajar, kebiasaan belajar yang salah, rendahnya rasa ingin tahu dan kurangnya minat terhadap profesi. Dari masalah akademik di atas biasanya mahasiswa Universitas Komputer Indonesia meminta bantuan dan pendapat dari keluarga, kerabat, dan dosen-dosen yang mengajar mata kuliah tersebut.

Sedangkan masalah non akademik adalah kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri serta menyesuakan diri dengan kehidupan sosial baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Masalah tersebut antara lain kesulitan ekonomi, kesulitan yan berkenaan dengan pemondokan, kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal, kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa khususnya mahasiswa pendatang, kesulitan karena masalah keluarga dan karena masalah pribadi. Dari masalah sosial pribadi di atas biasanya mahasiswa Universitas Komputer Indonesia meminta bantuan dan pendapat kepada teman dekat, orang tua, pacar dan

saudaranya. Bimbingan dan konseling di Universitas Komputer Indonesia biasanya mahasiswa meminta konsultasi dan meminta bantuan penyelesaian masalah yang dihadapinya kepada Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Dosen Wali atau kepada dosen lainnya sesuai dengan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian, di Universitas Komputer Indonesia yang merupakan Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Modern berdasarkan Budaya Organisasi Univarsitas Komputer Indonesia *PIQIE (Profesinalism, Integrity, Quality, Information Technology, Excellence)*, dengan Sistem Pendidikan yang Kondusif dan Program-program Studi berbasis pada *Sofware* (perangkat lunak), *Hardware* (perangkat keras), dan *Entrepreneurship* (kewirausahaan), dengan mengoptimalkan Sumber Daya yang ada berdasarkan prinsip Efisiensi, Efektivitas, dan Produktivitas. Bahwasannya bimbingan dan konseling di Universitas Komputer Indonesia itu sangat penting karena masalah yang dihadapi mahasiswa itu banyak sekali. Semua masalah yang dihadapi mahasiswa itu tidak mungkin dapat diselesaikan sendiri pastinya memerlukan bantuan dari orang lain. Bantuan itu berupa bimbingan dan konseling yang diberikan oleh dosen yang mempunyai kemampuan untuk membimbing baik itu berupa bimbingan belajar, sosial, karir maupun pribadi .

Peneliti merancang serta membangun sebuah sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web khususnya di Universitas Komputer Indonesia untuk menunjang serta memudahkan proses dan kegiatan dari bimbingan dan konseling di Universitas Komputer Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul

skripsi “Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Web Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer di Universitas Komputer Indonesia”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu :

1. Mahasiswa yang ingin menyampaikan permasalahannya harus bertemu langsung dengan dosen BK untuk mendapatkan bimbingan. Mahasiswa secara umum merasa kesulitan untuk bertemu, malu, takut, atau bahkan tidak mengetahui bagaimana melakukan kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Pendataan dalam proses bimbingan dan konseling masih dilakukan secara manual sehingga rawan kerusakan dan tidak efisien.
3. Pada proses pembuatan laporan yang benar mengalami kesulitan karena proses pengumpulan data yang benar dan masih dilakukan secara manual dengan menghitung data satu persatu.
4. Pengisian kuesioner yang masih menggunakan kertas membuat sulitnya dalam menganalisis hasil kuesioner-kuesioner yang telah terkumpul dalam periode tertentu.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagi berikut :

1. Bagaimana sistem informasi bimbingan dan konseling yang berjalan di Universitas Komputer Indonesia.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web di Universitas Komputer Indonesia
3. Bagaimana pengujian sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web yang telah dirancang di Universitas Komputer Indonesia.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web yang telah diuji sebelumnya di Universitas Komputer Indonesia.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan, serta untuk menunjang serta memudahkan proses dan kegiatan dari bimbingan dan konseling di Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi bimbingan dan konseling yang berjalan di Universitas Komputer Indonesia.
2. Untuk merancangan sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web di Universitas Komputer Indonesia

3. Untuk mengujian sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web yang telah dirancang di Universitas Komputer Indonesia.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web yang telah diuji sebelumnya di Universitas Komputer Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi agar ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagi berikut :

1. Sistem hanya mencakup proses bimbingan dan konseling pada 1 fakultas, yaitu Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.
2. Pengguna aplikasi meliputi admin, sekretaris jurusan, dosen konselor fakultas, dosen konselor jurusan, dosen wali, dan mahasiswa.
3. Aplikasi tidak menyediakan fasilitas untuk mengolah data akun pengguna.
4. Sistem tidak menyediakan fasilitas *live-chatting* (percakapan langsung) antar pengguna

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah lokasi dan jadwal penelitian yang penulis lakukan.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di Universitas Komputer Indonesia yang berada di Jalan Dipatiukur No 112 – 114 Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2016													
		Maret		April				Mei				Juni			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan data														
2	Analisis Kebutuhan														
3	Pemodelan Sistem														
4	Desain														
5	Coding														
6	Testing														

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah pada penulisan tugas akhir ini, penulis menyusun tugas akhir ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan praktis dan akademis, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai teori perancangan sistem informasi, gambaran umum mengenai perpustakaan serta penjelasan teori yang digunakan sebagai pendukung dalam perancangan sistem yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem informasi perpustakaan yang diusulkan serta penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modelling Language*) yang diusulkan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan sistem yang akan datang.